

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Dari hasil perhitungan diperoleh bahwa pendekatan metode perusahaan menimbulkan akumulasi total biaya persediaan yang lebih besar dibandingkan pendekatan *Min-Max Stock*, yang terbukti lebih efektif dalam pengelolaan persediaan *sparepart* di PT PLN Nusantara Power UP Tanjung Awar Awar dibandingkan metode *Continuous Review* dan metode perusahaan sebelumnya. Secara kuantitatif, metode *Min-Max Stock* sebesar Rp 480.838.690, lebih rendah dibandingkan *Continuous Review* sebesar Rp 555.542.213 serta metode perusahaan sebesar Rp 640.800.000. Hal ini membuktikan metode *Min-Max Stock* lebih efisien dalam mengurangi biaya persediaan, dengan penghematan sebesar Rp 159.961.310 atau setara 25%. Efektivitas ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Min-Max Stock* dapat mengoptimalkan anggaran dan mengurangi pemborosan, terutama pada *sparepart valve*, dengan penghematan biaya persediaan mencapai 60%. Dengan demikian, penerapan metode ini menjadi solusi yang lebih baik dalam meminimalkan total biaya persediaan serta mengurangi risiko *stockout* dan *overstock* di PT PLN Nusantara Power UP Tanjung Awar Awar.

5.2 Saran

Dari hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan beberapa saran sebagai berikut:

1. PT PLN Nusantara Power UP Tanjung Awar awar sangat disarankan untuk mengimplementasikan *Min-Max Stock* sebagai pendekatan utama dalam pengendalian persediaan *sparepart*. Karena dapat menekan total biaya persediaan hingga tingkat minimum yang lebih optimal.
2. PT PLN Nusantara Power UP Tanjung Awar Awar perlu fokus pada manajemen pengendalian persediaan dalam proses pengadaan *sparepart*. Untuk menghindari masalah kelebihan atau kekurangan stok di masa mendatang, perusahaan dapat menggunakan metode *Min-Max Stock* sebagai acuan dalam pengelolaan persediaan *sparepart*.
3. Sebaiknya Hasil penelitian ini sebaiknya digunakan sebagai dasar oleh PT PLN Nusantara Power UP Tanjung Awar Awar dalam pengendalian *sparepart*. Namun, untuk penerapan pada *sparepart* lainnya, diperlukan penelitian lebih lanjut agar dapat menghasilkan temuan yang lebih optimal.